



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini penulis akan menjelaskan teori-teori apa saja yang mendasari topik dalam penelitian ini, dan akan menjelaskan kaitannya antara variabel-variabel yang akan diteliti. Agar lebih dapat memahami isi dari penelitian ini maka dalam bab ini akan menjelaskan mengenai laporan keuangan, teori agensi, audit, *audit delay*, ukuran perusahaan, solvabilitas, profitabilitas, dan laba operasi. Dalam bab ini akan dibagi menjadi beberapa sub bab antara lain landasan teoritis, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

Sub bab pertama yaitu landasan teoritis yang akan menjelaskan konsep atau teori yang akan mendukung dalam penelitian ini. Sub bab yang kedua yaitu penelitian terdahulu yang akan berisikan hasil penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini. Sub bab ketiga yaitu kerangka pemikiran, kerangka pemikiran akan menjelaskan kaitannya antara variabel-variabel yang akan diteliti agar pembaca dapat lebih memahami. Sub bab keempat yaitu hipotesis, hipotesis merupakan jawaban sementara dari kerangka pemikiran yang akan dibuktikan dalam penelitian ini.

A Landasan Teoritis

1. Teori Agensi

Teori agensi merupakan hubungan yang terjadi oleh pihak manajemen perusahaan sebagai agen dengan pemilik saham sebagai *principal* menurut Jensen and Meckling (1976). Hubungan agensi memiliki kontrak antara pihak pemegang



saham atau *principal* memberikan amanat kepada agen atau pihak manajemen perusahaan untuk melakukan sesuatu. Jika kedua pihak memiliki tujuan yang sama maka agen atau pihak manajemen perusahaan akan mendukung dan melakukan amanat yang telah diberikan oleh *principal* atau pemegang saham.

Masalah akan muncul jika dalam kontrak tersebut adanya perbedaan tujuan antara pihak agen dengan pihak *principal*. Pihak-pihak memiliki kepentingannya sendiri sehingga terjadinya konflik dalam kontrak tersebut. Salah satu masalah dalam teori agensi yaitu asimetri informasi, asimetri informasi adalah kondisi dimana salah satu pihak dari kontrak tersebut memiliki informasi lebih banyak dibandingkan pihak satunya. Dimana dalam kasus ini biasanya terjadi pihak manajemen perusahaan (agen) memiliki informasi lebih banyak dibandingkan pihak investor (*principal*). Kurangnya informasi yang dimiliki oleh pihak luar manajemen perusahaan (agen) akan menyebabkan pihak manajemen perusahaan (agen) melindungi perusahaannya. Pihak manajemen perusahaan (agen) akan meningkatkan nilai perusahaan mereka dengan cara memberikan gambaran bahwa informasi keuangan yang dapat dipercaya.

Berdasarkan teori yang telah dijelaskan diatas dapat disimpulkan bahwa teori agensi merupakan faktor yang penting dalam penerapan di dalam *audit delay*. Ketepatan waktu menjadikan hal yang penting dalam menyampaikan laporan keuangan, jika terjadinya keterlambatan dalam menyampaikan laporan maka menggambarkan terjadinya suatu konflik yang terjadi antara pihak manajemen perusahaan (agen) dengan pihak investor (*principal*). Jika terjadi asimetri informasi maka perlu adanya pihak ketiga sebagai penengah antara pihak agen

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dengan pihak *principal* yaitu auditor, dimana auditor akan mengaudit laporan keuangan.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

2. Teori Sinyal

Fenty Fauziah (2017 : 11) menjelaskan bahwa, teori sinyal (*signaling theory*) merupakan isyarat yang dilakukan perusahaan kepada investor, sinyal yang disampaikan dapat berupa sinyal negatif maupun sinyal positif. Dengan sinyal yang dibagikan perusahaan dapat mempengaruhi pengambilan keputusan bagi pihak luar perusahaan. Menurut Arizal Latif Fiamoko dan Indah Anisykurlillah (2015) , sinyal positif jika sinyal memberikan dampak positif yaitu berupa kenaikan harga saham, sebaliknya sinyal negatif jika sinyal memberikan dampak negatif yaitu harga saham menurun.

Dengan begitu dapat disimpulkan jika mendapatkan sinyal positif dapat mempengaruhi peningkatan harga saham yang seharusnya perusahaan sesegera mungkin menyampaikan laporan keuangan. Jika perusahaan membutuhkan waktu lebih lama untuk melaporkan laporan keuangan maka dapat disimpulkan adanya sinyal negatif yang dapat mempengaruhi harga saham menurun.

3. Laporan Keuangan

a. Definisi Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah suatu proses pencatatan yang menunjukkan kondisi keuangan suatu perusahaan pada saat ini atau pada periode tertentu, menurut Kasmir (2018). Pihak-pihak yang memerlukan laporan tersebut

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



merupakan pemerintah, pemilik perusahaan, investor, dan pihak lainnya. Laporan keuangan bersifat terbuka siapa saja dapat melihat laporan keuangan perusahaan yang dapat diakses melalui IDX. Laporan keuangan merupakan kesimpulan dari kegiatan perusahaan dalam periode tertentu. Laporan keuangan meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan.

b. Jenis-Jenis Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2018), laporan keuangan memiliki beragam jenis laporan keuangan, namun laporan keuangan utama terdiri dari:

1) Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi adalah laporan yang dibuat oleh perusahaan yang berisikan informasi tentang pendapatan, pengeluaran dan apakah perusahaan tersebut laba atau rugi. Sebagian besar laporan laba rugi dibentuk pada akhir bulan atau pada akhir tahun karena dalam periode tersebut akan dibentuk sebuah kesimpulan terkait dengan kinerja suatu perusahaan. Dengan terbentuknya laporan laba rugi perusahaan dapat menentukan kebijakan untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

2) Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan atau biasa disebut neraca berisikan informasi tentang kekayaan bersih yang dimiliki oleh perusahaan. Laporan posisi keuangan berisikan saldo dari asset, liabilitas dan ekuitas pada periode tertentu. Fungsi dari laporan posisi keuangan yaitu untuk menilai

arus kas yang akan datang dan menganalisis likuiditas, solvabilitas suatu perusahaan.

3) Laporan Perubahan ekuitas

Laporan perubahan ekuitas adalah laporan yang berisikan perubahan ekuitas perusahaan akibat dari operasi perusahaan pada periode tertentu. Tujuan laporan perubahan ekuitas yaitu mengetahui kebijakan perusahaan terhadap laba yang didapatkan. Laba tersebut digunakan untuk meningkatkan kegiatan operasi atau dijadikan dalam bentuk deviden.

4) Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah laporan yang berisikan tentang pemasukan dan pengeluaran kas pada periode tertentu. Tujuan laporan arus kas adalah dengan mengetahui pemasukan dan pengeluaran kas perusahaan dapat mengevaluasi kinerja dimasa sebelumnya dan merencanakan kinerja yang akan datang.

5) Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan adalah laporan yang berisikan tentang informasi tambahan terkait dengan laporan keuangan yang dilaporkan yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan. Tujuan atas laporan keuangan yaitu memberikan informasi yang tidak memenuhi kriteria pengakuan secara rinci dan memberikan penjelasan rincian yang telah dilaporkan didalam laporan keuangan.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





c. Tujuan Laporan Keuangan

Menurut PSAK (Revisi 2017) tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja perusahaan, dan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pengambilan keputusan. Informasi yang akurat dan pelaporan pada waktu yang tepat akan berguna dalam pengambil keputusan. Keputusan yang diambil berdasarkan laporan keuangan yaitu penjualan, pembelian ekuitas, pengambilan atau pelunasan pinjaman. Laporan keuangan menggambarkan kebijakan dan kinerja yang dilakukan oleh perusahaan serta pertanggung jawaban dari pihak manajemen atas sumber daya yang dipercayakan pihak perusahaan kepada pihak manajemen.

Menurut Kasmir (2018), laporan keuangan dalam pembuatan atau penyusunan laporan keuangan memiliki tujuan, yaitu:

- 1) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva yang dimiliki perusahaan pada saat ini
- 2) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini
- 3) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu
- 4) Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- 5) Memberikan informasi tentang perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan
- 6) Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode
- 7) Memberikan informasi tentang catatan atas laporan keuangan
- 8) Informasi keuangan lainnya.

d. Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan

Karakteristik kualitatif laporan keuangan membuat informasi dalam laporan keuangan bermanfaat dalam mengevaluasi kinerja perusahaan. Setiap laporan keuangan harus sesuai dengan karakteristik kualitatif laporan keuangan agar laporan keuangan tersebut dapat memberikan informasi yang bermanfaat. Berikut karakteristik kualitatif laporan keuangan menurut IAI (2017) yaitu:

1) Dapat Dipahami (*understandability*)

Informasi dalam laporan keuangan dapat bermanfaat bagi pembaca dan pengambil keputusan jika informasi yang diberikan dapat dimengerti oleh pembaca. Pembaca yang diharapkan memiliki pengetahuan tentang ekonomi agar dapat memahami. Karakteristik ini dibentuk agar pembaca secara umum dapat mengerti informasi yang diberikan. Informasi yang dapat dipahami oleh pembaca secara umum tidak bisa mengorbankan kebenaran dari informasi yang seharusnya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2) Relevansi (*relevance*)

Informasi dalam laporan keuangan dapat bermanfaat bagi pembaca dan pengambil keputusan jika informasi yang diberikan relevan. Informasi yang relevan jika informasi yang tersebut dapat mempengaruhi keputusan yang akan diambil dalam mengevaluasi kinerja dimasa lalu maupun yang akan datang. Informasi yang tidak berkaitan dalam mengambil keputusan merupakan informasi yang tidak relevan.

3) Kendala (*reliability*)

Informasi yang bermanfaat jika informasi yang diberika tidak ada kesalahan material, tetapi informasi yang diberikan sesuai dengah seharusnya. Jika adanya *audit delay* maka informasi yang diberikan tidak relevan karena adanya pertanyaan besar kendala apa yang dialami oleh perusahaan. Perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan tepat waktu merupakan perusahaan yang mampu menangani kendala yang terjadi.

4) Dapat Diperbandingkan

Karakteristik kualitatif laporan keuangan yang terkahit yaitu laporan keuangan harus dapat di perbandingkan. Laporan keuangan dapat menjadi perbandingan antara periode sebelumnya ataupun dengan perusahaan lainnya agar dapat mengevaluasi kinerja perusahaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4. Auditing

a. Pengertian auditing

Auditing adalah suatu proses kegiatan untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti tentang informasi untuk menentukan dan melaporkan derajat kesesuaian antara informasi itu dan kriteria yang telah ditetapkan, menurut Alvin A. Arens, Randal J. Elder, Mark S. Beasley (2017).

b. Jenis-jenis audit

Jenis-jenis audit dapat dibagi menjadi 2 dari segi luasnya pemeriksaan, antara lain:

1) Pemeriksaan Umum

Pemeriksaan laporan keuangan yang dilakukan oleh auditor independent yang bukan berasal dari perusahaan sendiri dengan tujuan menilai kewajaran terhadap laporan keuangan yang telah dibuat, penilaian dinilai berdasarkan standar ketentuan yang berlaku.

2) Pemeriksaan Khusus

Pemeriksaan yang bukan secara keseluruhan laporan keuangan yang dilakukan oleh auditor independent yang bukan berasal dari perusahaan tersebut, tetapi hanya pada bagian-bagian tertentu. Penilaian diberikan auditor hanya sebatas pada bagian yang dituju apakah wajar atau ada kecurangan dalam bagian tersebut.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Jenis-jenis audit yang perlu dinilai dalam pemeriksaan laporan keuangan yaitu:

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1) Audit Laporan Keuangan

Audit laporan keuangan adalah pemeriksaan laporan keuangan yang dilakukan oleh auditor independent diluar perusahaan tersebut yang menilai laporan keuangan yang telah dibuat oleh perusahaannya yang menyatakan kewajaran laporan keuangan tersebut.

2) Audit Kepatuhan

Audit kepatuhan adalah audit yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah yang diaudit menaati peraturan dan ketentuan yang berlaku. Hasil dari audit kepatuhan diberikan pada pihak yang berwenang.

3) Audit Operasional

Audit operasional audit yang dilakukan dengan menilai kegiatan perusahaan dalam periode tertentu dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja perusahaan kedepannya.

c. Jenis-Jenis Auditor

Menurut Arens *et.al* (2013), jenis-jenis auditor dibagi menjadi 4 bagian, antara lain:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1) Auditor Independen

Auditor independent merupakan auditor yang berasal dari kantor akuntan publik atau memiliki sertifikat akuntan publik. Auditor independen harus memiliki lisensi atau berpengalaman dalam bidang auditing

2) Auditor internal

Auditor internal merupakan auditor yang berasal dari perusahaan itu sendiri, tujuan dibentuknya auditor internal untuk membantu manajemen perusahaan. Auditor internal lebih memahami kondisi perusahaan itu sendiri karena setiap hari audit internal berada di perusahaan itu sendiri. Auditor internal melaporkan langsung kepada direktur utama atau pejabat tinggi lainnya, dengan begitu auditor internal tidak sepenuhnya independenn karena memiliki hubungan diperusahaan tersebut.

3) Auditor pemerintah

Auditor pemerintah merupakan auditor yang bekerja dipemerintah dan bertugas untuk melakukan audit pada Lembaga-lembaga pemerintah. Tujuan dibentuknya auditor pemerintah untuk memeriksa dan tanggungtentang keuangan negara.

4) Auditor pajak

Auditor pajak merupakan auditor dibawah direktorat jenderal pajak atau biasa disebut DJP Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Auditor

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



pajak memiliki tugas untuk mengawasi wajib pajak dalam melakukan kewajibannya dalam peraturan dan kebijakan yang telah di tentukan.

d. Tujuan Audit

Dengan adanya audit bermanfaat dalam menambah kelayakan laporan keuangan agar dapat dipercaya oleh publik. Manfaat audit yaitu mencegah adanya fraud dalam laporan keuangan menambah nilai kepercayaan terhadap perusahaan bagi pihak eksternal perusahaan, dan memberikan kepercayaan terhadap laporan keuangan sesuai dengan kinerja perusahaan

e. Standar-standar Audit

Standart audit merupakan pedoman yang digunakan auditor dalam pemeriksaan laporan keuangan. Menurut Arens et.al (2017) audit memiliki 10 standar yang telah ditetapkan yang dibagi menjadi 3 bagian antara lain standar umum, standar pekerjaan lapangan, dan standar pelaporan.

1) Standar Umum

- a) Pelatihan dan kecakapan teknis yang memadai, standar umum yang pertama yang harus dimiliki oleh auditor yaitu memiliki Pendidikan formal dibidang audit dan akuntansi, pengalaman, dan pendidikan professional.
- b) Sikap mental yang independent, ebagai auditor harus bersikap independent karena menjadi auditor harus menjaga agar masyarakat dapat percaya



terhadap penilaian yang dilakukan. Kejujuran diperlukan dalam melakukan audit.

- c) Kemahiran professional, sebagai auditor harus professional dan bertanggungjawab atas yang harus dikerjakan baik. Ketelitian dalam audit menjadi hal yang diperlukan dalam mencari bukti audit yang kompeten.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

2) Standar Pekerjaan Umum

- a) Perencanaan dan pengawasan yang memadai, sebagai auditor harus merencanakan pekerjaan dengan baik agar hasilnya dapat memadai, dan asisten diawasi dengan semestinya
- b) Memahami Entitas dan Lingkungannya Termasuk Pengendalian Internal, auditor harus dapat memahami perusahaan yang akan di audit, karena dengan memahami perusahaan tersebut auditor dapat mengidentifikasi resiko bisnis dan memberikan opini yang layak terhadap laporan keuangan yang di audit.
- c) Sebagai auditor harus memperoleh bukti yang mencukupi dan tepat, karena bukti yang tepat dibutuhkan agar opini yang diberikan auditor dapat dipertanggungjawabkan.

3) Standar Pelaporan

- a. Laporan yang dibuat harus menyatakan bahwa laporan keuangan yang disusun sesuai dengan kebijakan dan ketentuan yang telah di tentukan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- b. Auditor harus menunjukkan jika adanya prinsip-prinsip akuntansi yang tidak diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan
- c. Menyampaikan informasi dalam laporan keuangan dengan layak, kecuali adanya hal-hal yang disampaikan didalam laporan auditor
- d. Auditor harus menyampaikan penilaiannya tentang laporan keuangan secara keseluruhan, jika tidak dapat memberikan penilaian auditor harus menyertakan alasan.

5. *Audit delay*

Perusahaan yang terdaftar di BEI diharuskan mempublikasikan laporan keuangan yang telah diaudit pada waktu periode tertentu. Ketepatan waktu dalam mempublikasikan laporan keuangan dinilai penting bagi pihak luar. Dengan tepat waktu dalam mempublikasikannya akan memberikan nilai kepercayaan terhadap laporan keuangan yang dipublikasikan. Sebaliknya jika terjadinya keterlambatan dalam mempublikasikan laporan keuangan akan berdampak negatif terhadap nilai perusahaan dan manfaat informasi yang dibagikan menjadi berkurang. Menurut Lawrence dan Briyan dalam Dhita Alfiani dan Putri Nurmala (2020) *Audit delay* adalah waktu yang dibutuhkan oleh auditor untuk menyelesaikan proses audit yang dihitung dari tanggal tutup buku sampai laporan keuangan audit diterbitkan.

Ketepatan waktu dalam mempublikasikan laporan keuangan terhadap pihak luar bergantung pada waktu yang dibutuhkan auditor dalam menyelesaikan laporan keuangan tersebut. Jika auditor membutuhkan waktu lebih panjang dalam

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



menyelesaikan laporan keuangan tersebut menggambarkan adanya masalah dalam laporan keuangan, menurut I Gusti Ayu Puspita Sari Ningsih dan Ni Luh Sari Widhiyani (2015). Dalam menyelesaikan laporan keuangan audit, auditor diharuskan mengikuti standar dan kebijakan audit yang telah ditetapkan.

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Menurut Dyer dan McHugh (1975) untuk menilai ketepatan waktu dalam pelaporan dapat dilihat dari kriteria berikut:

a. Auditor's Report Lag

Auditor's report lag merupakan interval jumlah waktu yang dibutuhkan antara tanggal akhir tahun laporan keuangan sampai laporan audit ditanda tangani.

b. Preliminary lag

Preliminary lag merupakan interval jumlah waktu yang dibutuhkan antara tanggal akhir tahun laporan keuangan sampai laporan keuangan audit diterima oleh BEI.

c. Total Lag

Total lag merupakan interval jumlah waktu yang dibutuhkan antara tanggal akhir tahun laporan keuangan sampai dipublikasikan oleh bursa efek.

6. Ukuran Perusahaan

Menurut Hery (2017 : 3), ukuran perusahaan adalah suatu skala untuk mengklasifikasi besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara, antara lain dengan total asset, total penjualan, nilai pasar saham dan sebagainya. Ukuran

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



perusahaan menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan audit. Menurut Ni Putu Yulianda Damayanti dan Asri Dwija Putri (2017) menyatakan bahwa semakin besar ukuran suatu perusahaan akan semakin cepat dalam menampaikan laporan keuangan audit karena perusahaan dengan ukuran perusahaan lebih besar lebih banyak memiliki informasi yang ingin disampaikan kepada pihak luar. Perusahaan dengan ukuran perusahaan lebih besar memiliki lebih banyak sumber daya yang dapat digunakan, dan adanya pengawasan investor yang lebih ketat dibandingkan dengan perusahaan lebih kecil.

Menurut UU no. 20 tahun 2008, ukuran perusahaan dibagi menjadi 4 jenis, antara lain:

a. Usaha mikro

Usaha mikro adalah suatu usaha yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) dan memiliki total hasil penjualan paling banyak Rp. 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) dalam tahunan.

b. Usaha kecil

Usaha kecil adalah suatu usaha yang memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah). Memiliki hasil penjualan lebih dari Rp. 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan Rp. 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) dalam tahunan.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. Usaha Menengah

Usaha menengah adalah suatu usaha yang memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan Rp. 10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah. Memiliki hasil penjualan lebih dari Rp. 2.500.000.000,00 (dua milyar limaratus juta rupiah) sampai dengan Rp. 50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah) dalam tahunan.

d. Usaha Besar

Usaha besar adalah suatu usaha yang memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah), dan memiliki penjualan lebih dari Rp. 50.000.000,00 (lima puluh milyar).

Semakin besar kekayaan bersih dan penjualan dalam setahun membuat ukuran perusahaan tersebut semakin besar.

7. Solvabilitas

a. Pengertian Solvabilitas

Solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek apabila perusahaan dibubarkan, menurut Kasmir (2018). Menurut Syamsul Bahri, Khojanah Hasan, Bernadete De Carvalho (2018) menyatakan semakin besar rasio solvabilitas semakin panjang *audit delay*. Jika memiliki hutang yang besar dengan hutang yang besar menggambarkan perusahaan memiliki masalah atau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



kinerja perusahaan tidak berjalan dengan baik. Auditor akan lebih berhati-hati melakukan audit pada perusahaan yang tingkat solvabilitasnya tinggi karena akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan yang mengakibatkan *audit delay* semakin lama.

b. Tujuan Rasio Solvabilitas

Solvabilitas memiliki manfaat untuk perusahaan dalam mengetahui kemungkinan terjadinya dimasa yang akan datang. Menurut Kasmir (2018) tujuan rasio solvabilitas antara lain:

- 1) Untuk mengetahui posisi kewajiban perusahaan kepada pihak kreditor.
- 2) Untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki pihak perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang bersifat tetap.
- 3) Untuk mengetahui nilai aktiva tetap terhadap modal.
- 4) Untuk mengetahui nilai aktiva perusahaan yang dibiayai oleh hutang
- 5) Untuk mengetahui pengaruh dari hutang terhadap pengelolaan aktiva perusahaan.
- 6) Untuk mengetahui seberapa bagian dari modal sendiri yang dijadikan jaminan hutang jangka panjang.
- 7) Untuk menilai dana pinjaman yang akan ditagih atau jatuh tempo pada modal yang dimiliki perusahaan



c. Jenis Rasio Solvabilitas

Menurut Kasmir (2018) ada 5 jenis rasio solvabilitas yang pada umumnya digunakan perusahaan, antara lain:

1) *Debt to asset ratio (Debt Ratio)*

Debt ratio adalah rasio yang digunakan untuk menilai aktiva perusahaan yang dibiayai oleh hutang, atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Semakin tinggi debt rasio semakin sulit perusahaan mendapatkan pinjaman karena pihak kreditur khawatir terhadap kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang-hutangnya dengan aktiva yang dimiliki. Perhitungan debt ratio sebagai berikut:

$$\text{Debt to assets ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}}$$

2) *Debt to Equity Ratio (DER)*

Debt to Equity Ratio adalah rasio yang digunakan untuk menilai jumlah hutang dengan jumlah modal atau ekuitas. Semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* semakin tinggi juga resiko kegagalan atau likuiditas pada perusahaan. Perhitungan Debt to equity ratio sebagai berikut:



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

$$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total equity}}$$

3) *Long Term Debt to Equity Ratio*

Long Term Debt to Equity Ratio adalah rasio yang digunakan untuk menilai utang jangka panjang dengan modal sendiri. Tujuannya untuk mengukur bagian dari modal yang dijadikan penjamin untuk hutang jangka panjang. Perhitungan *Long Term Debt to Equity Ratio* sebagai berikut:

$$\text{Long Term Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Long term debt}}{\text{Total Equity}}$$

4) *Time interest earned ratio*

Time interest earned adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar biaya bunga dari kewajibannya. Semakin tinggi nilai *Time interest earned* maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar bunga dari kewajibannya. Perhitungan *time interest earned ratio* sebagai berikut:

$$\text{Time interest earned ratio} = \frac{\text{Earning before income tax (ebit)}}{\text{Biaya Bunga (interest expense)}}$$



5) *Fixed charge coverage* atau lingkup biaya tetap

Fixed charge coverage adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban pembayaran tetap seperti biaya bunga ditambah kewajiban jangka panjang. Perhitungan *fixed charge coverage* sebagai berikut:

$$\text{fix charge coverage ratio} = \frac{\text{Ebit} + \text{biaya bunga} + \text{kewajiban sewa}}{\text{Biaya bunga} + \text{kewajiban sewa}}$$

8. Profitabilitas

a. Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas manajemen, menurut Kasmir (2018). Menurut Saskya Clarisa dan Sonny Pangerapan (2019) menyatakan semakin tinggi nilai rasio profitabilitas, maka perusahaan tersebut semakin baik. Menurut Syamsul Bahri, Khojanah Hasan (2018), perusahaan yang mendapatkan profit besar akan secepat mungkin menyampaikan laporan keuangan agar publik dapat mengetahui bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik. Dengan tingkat profitabilitas yang rendah akan menjadi dampak yang negatif dalam pasar karena menggambarkan kinerja perusahaan yang menurun.

Rasio profitabilitas memiliki tujuan bukan hanya untuk pihak perusahaan tetap juga untuk pihak luar.



b. Tujuan Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir (2018) tujuan dari penggunaan rasio profitabilitas sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- 2) Untuk mengetahui posisi laba perusahaan pada beberapa periode.
- 3) Untuk mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu
- 4) Untuk mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri
- 5) Untuk mengukur produktivitas terhadap dana perusahaan seperti modal pinjaman ataupun modal sendiri yang digunakan.

c. Jenis Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir (2018) terdapat 4 jenis yang umum digunakan perusahaan dalam menilai tingkat profitabilitas, antara lain:

1) *Profit Margin*

Margin laba kotor adalah rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Semakin besar *profit margin* maka menggambarkan harga pokok penjualan lebih rendah dibandingkan dengan penjualan. Terdapat 2 jenis rumus yang digunakan untuk mencari *profit margin*, antara lain:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Untuk margin laba kotor:

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{Penjualan bersih} - \text{Harga pokok penjualan}}{\text{Sales}}$$

Untuk margin laba bersih:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Earning after interest and tax}}{\text{Sales}}$$

2) Hasil Pengembalian Investasi (*return on investment*)

Hasil pengembalian yang biasa dikenal ROI merupakan rasio yang digunakan untuk menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan perusahaan dalam kegiatannya. Semakin besar rasio ROI, maka semakin baik dalam produktivitas menggunakan dana yang dimiliki perusahaan. Perhitungan ROI sebagai berikut:

$$\text{Return on Investment} = \frac{\text{Earning after interest and tax}}{\text{Total Asset}}$$

3) Hasil Pengembalian Ekuitas (*Return on Equity*)

Hasil pengembalian ekuitas atau ROE merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Semakin



tinggi ROE maka semakin tinggi jumlah laba bersih yang dapat dihasilkan.

Perhitungan ROE sebagai berikut:

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Earning after interest and tax}}{\text{Equity}}$$

4) Laba Per Lembar Saham Biasa (*Earning per share of common stock*)

Rasio laba per lembar saham merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan yang dihasilkan dari setiap lembar saham. Dengan tingginya rasio ini maka kesejahteraan pemegang saham meningkat.

Perhitungan laba per lembar saham sebagai berikut:

$$\text{Laba Per Lembar Saham} = \frac{\text{laba saham biasa}}{\text{saham biasa yang beredar}}$$

9. Laba Operasi

Menurut Toto Prihadi (2019 : 168) laba operasi adalah indikator perusahaan dalam mencapai laba dari bisnis utamanya. Laba operasi tidak termasuk dari keuntungan yang diperoleh perusahaan dari investasi. Laba operasi merupakan selisih laba kotor dengan biaya operasi, biaya operasi merupakan biaya-biaya yang berkaitan dengan kegiatan operasi perusahaan. Contoh biaya-biaya operasi yaitu biaya gaji karyawan, biaya administrasi, biaya iklan dan promosi, dan lain-lain. Laba operasi dapat memperlihatkan kegiatan perusahaan antara kegiatan operasi

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dengan kegiatan non operasi. Investor akan mendapatkan informasi melalui laporan laba rugi, dimana didalam laporan laba rugi investor dapat mengetahui kinerja perusahaan dimasa yang akan mendatang. Seberapa besar perusahaan akan mendapatkan laba dimasa yang akan mendatang dan mengetahui resiko apa yang akan terjadi dimasa yang akan datang.

Menurut Ni Kadek Yeni Purnami, Putu Sukma Kurniawan, Made Arie Wahyuni (2019) menyatakan perusahaan yang memiliki laba besar akan sesegera mungkin melaporkan laporan keuangan, karena merupakan informasi yang baik akan disampaikan lebih cepat sehingga minim terjadi *audit delay*. Jika laba perusahaan rendah, perusahaan akan menunda penyampaian laporan keuangan karena berita tersebut merupakan berita buruk bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Jika laba operasi rendah auditor harus lebih berhati-hati dalam melakukan audit karena adanya kemungkinan terjadinya kegagalan dalam keuangan perusahaan atau adanya kecurangan manajemen. Jika terjadinya rugi dalam perusahaan maka pihak manajemen perusahaan akan menunda penyampaian laporan keuangan yang mengakibatkan terjadinya *audit delay*.

Alat pengukur dalam laba operasi yaitu *operating profit margin* atau OPM, OPM digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba operasi dan penjualan bersih yang akan didapat dalam periode tertentu. Perhitungan OPM sebagai berikut:

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$$\text{Operating Profit Margin} = \frac{\text{Laba Operasi}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

B. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Nabiella Fadhmi, dan Elly Suryani (2018)
Judul Penelitian	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Solvabilitas terhadap <i>Audit delay</i>
Variabel Dependen	Ukuran perusahaan, Profitabilitas, dan Solvabilitas
Variabel Independen	<i>Audit delay</i>
Hasil Penelitian	Ukuran perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh negatif pada <i>audit delay</i> solvabilitas berpengaruh positif pada <i>audit delay</i>
Nama Peneliti (Tahun)	Syamsul Bahri, Khojanah Hasan, Bernardete De Carvalho (2018)
Judul Penelitian	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas dan Ukuran KAP terhadap <i>Audit delay</i>
Variabel Dependen	ukuran perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran KAP
Variabel Independen	<i>Audit delay</i>
Hasil Penelitian	Ukuran perusahaan berpengaruh negatif pada <i>audit delay</i> Umur perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran KAP berpengaruh positif pada <i>audit delay</i>
Nama Peneliti (Tahun)	Dhita Alfiani dan Putri Nurmala (2020)
Judul Penelitian	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Reputasi KAP terhadap <i>Audit delay</i>
Variabel Dependen	ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, dan reputasi KAP
Variabel Independen	<i>Audit delay</i>
Hasil Penelitian	Ukuran perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh negatif pada <i>audit delay</i> Reputasi KAP berpengaruh positif pada <i>audit delay</i> , dan Solvabilitas tidak berpengaruh pada <i>audit delay</i>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi tulisan ini sebagai sumber referensi, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Nama Peneliti (Tahun)	Ni Kadek Yeni Purnami, Putu Sukma Kurniawan, Made arie Wahyuni (2019)
Judul Penelitian	Pengaruh Jenis Industri, Laba dan Rugi Operasi, Dewan Komisaris dan Komite Audit terhadap Kecenderungan <i>Audit delay</i>
Variabel Dependen	Jenis industri, laba dan rugi operasi, dewan komisaris, dan komite audit
Variabel Independen	<i>Audit delay</i>
Hasil Penelitian	Jenis industri berpengaruh positif pada <i>audit delay</i>
	Laba rugi operasi, dewan komisaris, dan komite audit berpengaruh negatif pada <i>audit delay</i>
Nama Peneliti (Tahun)	Ratrynda Ulfa, Nora Hilmia Primasari (2017)
Judul Penelitian	Pengaruh Laba Akuntansi, Opini Audit, Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap <i>Audit delay</i>
Variabel Dependen	laba akuntansi, opini audit, solvabilitas, dan ukuran perusahaan
Variabel Independen	<i>Audit delay</i>
Hasil Penelitian	laba akuntansi, opini audit, ukuran perusahaan berpengaruh negatif pada <i>audit delay</i>
	solvabilitas berpengaruh positif pada <i>audit delay</i>
Nama Peneliti (Tahun)	Dewa Ayu Sri Dewi, I Dewa Made Endiana, Putu Diah Kumalasari (2021)
Judul Penelitian	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Reputasi KAP terhadap <i>Audit delay</i>
Variabel Dependen	Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Reputasi KAP
Variabel Independen	<i>Audit delay</i>
Hasil Penelitian	Ukuran perusahaan berpengaruh positif pada <i>audit delay</i>
	Profitabilitas berpengaruh negatif pada <i>audit delay</i> , dan Solvabilitas tidak berpengaruh pada <i>audit delay</i>
Nama Peneliti (Tahun)	Eva Marin Simbo, dan Sri Wahyuningsi (2016)
Judul Penelitian	Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Opini Audit terhadap <i>Audit delay</i> Perusahaan Jasa Sektor Keuangan yang Terdaftar di BEI
Variabel Dependen	Profitabilitas, solvabilitas, dan opini audit
Variabel Independen	<i>Audit delay</i>
Hasil Penelitian	Solvabilitas berpengaruh negatif pada <i>audit delay</i>
	Profitabilitas dan opini audit tidak berpengaruh terhadap <i>audit delay</i>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



Nama Peneliti (Tahun)	Khalil Ibrahim, Dedik Nur Triyanto (2020)
Judul Penelitian	Pengaruh Laba Operasi, Solvabilitas, Opini audit dan Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Audit delay</i>
Variabel Dependen	Laba operasi, solvabilitas, opini audit, dan ukuran perusahaan
Variabel Independen	<i>Audit delay</i>
Hasil Penelitian	Laba operasi, opini audit, ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap <i>audit delay</i>
	solvabilitas berpengaruh terhadap <i>audit delay</i>
Nama Peneliti (Tahun)	Dea Annisa (2018)
Judul Penelitian	Pengaruh ukuran Perusahaan, jenis Opini auditor, Ukuran KAP, dan Audit Tenure terhadap <i>Audit delay</i>
Variabel Dependen	Ukuran perusahaan, jenis opini auditor, ukuran KAP, audit tenure
Variabel Independen	<i>Audit delay</i>
Hasil Penelitian	ukuran perusahaan, ukuran KAP secara simultan berpengaruh positif terhadap <i>audit delay</i>
	jenis opini auditor, dan audit tenure berpengaruh negatif terhadap <i>audit delay</i>
Nama Peneliti (Tahun)	Ismiati Ulfah, dan Ni Nyoman Alit Triani (2019)
Judul Penelitian	Karakteristik Auditee dan Auditor terhadap <i>Audit delay</i> pada Perusahaan di BEI periode 2013-2018
Variabel Dependen	profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, ukuran KAP, opini auditor, dan audit tenure
Variabel Independen	<i>Audit delay</i>
Hasil Penelitian	profitabilitas dan opini audit berpengaruh positif pada <i>audit delay</i>
	solvabilitas, ukuran perusahaan, audit tenure tidak berpengaruh pada <i>audit delay</i> dan ukuran kap berpengaruh negatif terhadap <i>audit delay</i>

C Kerangka Pemikiran

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa pengaruhnya ukuran perusahaan, solvabilitas, profitabilitas, laba operasi terhadap *audit delay*.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

a. Pengutipannya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

Has Cipta Dilindungi Undang-Undang. Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa izin IBIKKG.

Insitut Bisnis dan Informatika Kwik Kian



1. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Audit delay*

Ukuran perusahaan merupakan skala yang digunakan untuk mengukur luas perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasinya. Perusahaan yang memiliki skala perusahaan lebih besar akan lebih cepat dalam menyampaikan laporan keuangan dibandingkan dengan perusahaan yang skalanya lebih kecil. Karena perusahaan dengan skala lebih besar memiliki lebih banyak sumber daya yang dapat digunakan dan perusahaan yang lebih besar diawasi lebih ketat oleh pihak luar baik itu pihak investor, pihak kredit, maupun masyarakat.

Dengan adanya tekanan yang diterima dari pihak luar mengakibatkan perusahaan akan sesegera mungkin melaporkan laporan keuangan yang menyebabkan rendahnya *audit delay*. Perusahaan yang tepat waktu dalam melaporkan laporan keuangan mendapatkan perhatian dan nilai positif dari pihak luar, karena dengan tepat waktu dalam pelaporan keuangan menggambarkan kinerja perusahaan yang baik.

Menurut penelitian Syamsul Bahri et.al (2018) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit delay*, yang artinya semakin besar ukuran perusahaan maka semakin sedikit *audit delay*.

2. Pengaruh Solvabilitas terhadap *Audit delay*

Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya baik jangka panjang maupun jangka pendek. Semakin besar tingkat solvabilitas menggambarkan besarnya hutang yang dimiliki perusahaan sehingga



mengambarkan adanya masalah dalam perusahaan ataupun kinerja perusahaan yang kurang baik. Audit akan lebih berhati-hati dalam melakukan audit terhadap hutang-hutang perusahaan karena audit harus mencari penyebab mengapa adanya hutang yang yang besar terjadi.

Menurut Suriani Ginting (2019) menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh positif terhadap *audit delay*, jika perusahaan memiliki banyak hutang maka perlu ada nya konfirmasi yang dibutuhkan yang mengakibatkan waktu *audit delay* lebih lama.

3. Pengaruh profitabilitas terhadap *Audit delay*

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan terhadap pendapatan, asset, neraca, biaya operasi, dan ekuitas dalam periode tertentu. Semakin tinggi nilai rasio profitabilitas, maka semakin baik kondisi perusahaan. Semakin tinggi nilai rasio profitabilitas merupakan informasi yang baik sehingga rendah *audit delay* atau perusahaan tidak akan menunda dalam mempublikasikan laporan keuangan. Dengan informasi yang baik akan menimbulkan dampak yang baik juga untuk perusahaan. Rasio profitabilitas memiliki tujuan bukan hanya untuk pihak perusahaan tetap juga untuk pihak luar. Profitabilitas menjadi salah satu indikator yang penting yang digunakan untuk mengukur kinerja suatu perusahaan. Dimana kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan atau laba menjadi informasi yang sangat penting untuk menentukan kinerja perusahaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Menurut Dhita Alfiani dan Putri Nurmala (2020) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit delay*, yang artinya profitabilitas yang tinggi akan lebih cepat dalam menyampaikan laporan keuangan.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

4. Pengaruh Laba Operasi terhadap *Audit delay*

Laba operasi adalah laba yang diperoleh atau dihasilkan perusahaan melalui kegiatan utama perusahaan, laba operasi tidak termasuk dari keuntungan yang diperoleh perusahaan dari kegiatan investasi. Laba operasi menggambarkan kegiatan perusahaan antara kegiatan operasi dengan kegiatan non operasi. Perusahaan yang memiliki laba operasi yang besar akan sesegera mungkin melaporkan laporan keuangan, karena informasi yang baik akan disampaikan lebih cepat sehingga minim terjadinya *audit delay*. Jika laba perusahaan rendah perusahaan akan menunda penyampaian laporan keuangan karena informasi tersebut merupakan berita buruk bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Jika laba operasi rendah audit harus lebih berhati-hati dalam melakukan audit karena adanya kemungkinan terjadinya kegagalan dalam laporan keuangan ataupun adanya kecurangan manajemen.

Menurut Ni Kadek Yeni Purnami et al. (2019) menyatakan bahwa laba operasi berpengaruh negatif terhadap *audit delay*, yang artinya jika laba operasi semakin tinggi maka *audit delay* semakin rendah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

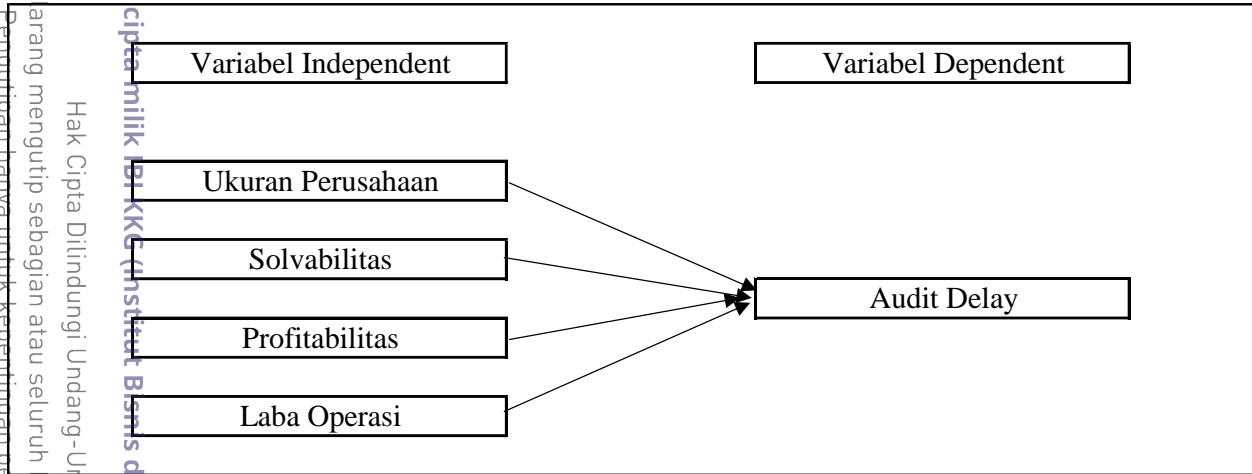
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah dijelaskan, maka hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

H1: Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit delay*.

H2: Solvabilitas berpengaruh positif terhadap *audit delay*.

H3: Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit delay*.

H4: Laba operais berpengaruh negatif terhadap *audit delay*.

© Hak cipta milik

IBIKK (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.